Analysis Of Down Passing Techniques In Volleyball Games For Extracurricular Participants At SMP Negeri 19 Bengkulu City

Analisis Teknik Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

F. Kurniawan [1] , Martiani [2], Algifari Syarif [2]

[1,2] Departemen Phsycal Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author: : martiani@unived.ac.id

How to Cite :

Kurniawan, F., Martiani., Syarif, A. (2021). *Analysis Of Down Passing Techniques In Volleyball Games For Extracurricular Participants At SMP Negeri 19 Bengkulu City*. Sinar Sport Jurnal, *1*(1). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [18-05-2021]

Revised [12-06-2021]

Accepted [25-06-2021]

Kata Kunci :

Analisis, Passing Bawah, Peserta Ekstrakurikuler

Keywords :

Analysis, Passing Down, Extracurricular Participants

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Teknik sampling menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi. Berdasarkan hal tersebut sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 peserta. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0% (0 peserta), "rendah" sebesar % (0 peserta), "sedang" sebesar 25% (3 peseta), "tinggi" sebesar 75% (9 peserta), dan "sangat tinggi" sebesar 0% (0 peserta).

ABSTRACT

This study aims to analyze the technique of passing down on volleyball extracurricular participants at SMP Negeri 19 Bengkulu City. The method used in this research is a survey method with data collection techniques using observation sheets, with the type of descriptive research. The population in this study were volleyball extracurricular participants at SMP Negeri 19 Bengkulu City. The sampling technique uses total sampling, namely the technique of determining the sample by taking the entire population. Based on this, the sample in this study amounted to 12 participants. Data analysis used quantitative descriptive as outlined in the form of a percentage. The results showed that the analysis of the technique of passing down on volleyball extracurricular participants at SMP Negeri 19 Bengkulu City was in the "very low" category of 0% (0 participants), "low" of % (0 participants), "medium" of 25% (3 participants), "high" at 75% (9 participants), and "very high" at 0% (0 participants).

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ada di sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan, wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, baik sekolah dasar sampai sekolah menengah atas bahkan hingga perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling populer dan cendrung diminati oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga sendiri adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam tatap muka, yang dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan keterampilan. Dalam permainan bola voli terdapat 4 teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang saat melakukan permainan bola voli. Ke-4 teknik dasar tersebut adalah: (a) servis (servis atas dan servis bawah), (b) passing (passing atas dan passing bawah), (c) smash (pukulan) dan (d) blocking (bendungan) (Ahmadi 2007: 20). Setiap cabang olahraga memiliki teknik dan taktik tersendiri, demikian pula dengan cabang olahraga bola voli ini. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah passing bawah.

Teknik passing bawah merupakan teknik yang paling mendasar dari sekian teknik dasar yang ada. Oleh karena itu penting diberikan, sebab merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan permainan. Passing pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli, maka passing mutlak untuk dapat dikuasai oleh semua pemain. Teknik passing bawah ini sering digunakan untuk menerima bola servis dari lawan ketika bola tersebut lebih rendah dari kepala, memberikan operan kepada teman satu tim untuk menyusun serangan dan untuk menerima pukulan smash yang keras dari lawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik passing bawah sangat perlu untuk dikuasai oleh pemain bola voli. Maka melakukan latihan passing bawah tidak kalah pentingnya dengan latihan teknik-teknik yang lain.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu terlihat masih banyak peserta yang belum mampu melakukan gerak dasar teknik dalam permainan bola voli dengan baik. Khususnya pada saat melakukan passing bawah, baik dari sikap awalan, sikap pelaksanaan dan sikap akhiran. Dengan kesalahan yang sering terjadi yakni, posisi siku yang bengkok, perkenaan bola yang tidak tepat, posisi tubuh yang tidak memakai kuda-kuda atau tegak lurus dan kesalahan pada saat melakukan ayunan tangan. Salah satu faktor penyebab kesalahan tersebut adalah peserta kurang sabar dalam berlatih teknik ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Anurrahman (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variebel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Arikunto (2006: 237), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 19 November 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dengan jumlah 12 peserta. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data terkait hasil analisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli. Analisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli diukur dengan menggunakan lembar observasi. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu didapat hasil sebagai berikut: skor terendah (minimum) 6, skor tertinggi (maksimum) 8, rata-rata (mean) 7, nilai tengah (median) 7, nilai yang sering muncul (modus) 7. Analisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu pada kategori "sangat rendah" sebesar 0% (0 peserta), "rendah" sebesar % (0 peserta), "sedang" sebesar 25% (3 peseta), "tinggi" sebesar 75% (9 peserta), dan "sangat tinggi" sebesar 0% (0 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 7, analisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu berada dalam kategori "tinggi".

1. Fase persiapan pada kategori "sangat rendah" sebesar 0%, "rendah" sebesar 0%, "sedang" sebesar 8,33%, "tinggi" sebesar 66,66% dan "sangat tinggi" sebesar 25%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 3, analisis teknik passing bawah fase persiapan berada dalam kategori "tinggi".

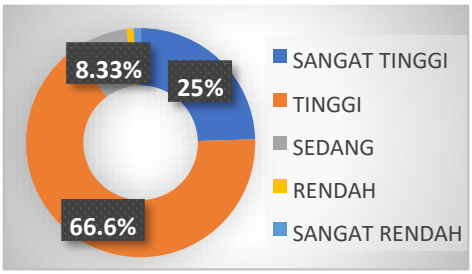

Diagram 1. Diagram Pie Fase Persiapan
Sumber: Data Diolah, 2021

2. Fase pelaksanaan pada kategori "sangat rendah" sebesar 10%, "rendah" sebesar 0%, "sedang" sebesar 58,33%, "tinggi" sebesar 33,33% dan "sangat tinggi" sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1, analisis teknik passing bawah fase pelaksanaan berada dalam kategori

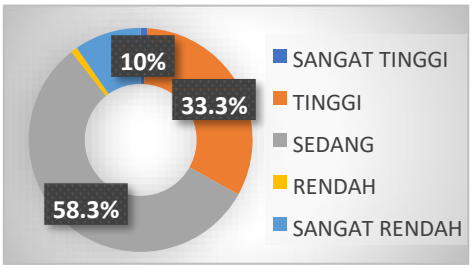

Diagram 2. Diagram Pie Fase Pelaksanaan
Sumber: Data Diolah, 2021

3. Fase akhiran berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0%, "rendah" sebesar 0%, "sedang" sebesar 16,66%, "tinggi" sebesar 33,33% dan "sangat tinggi" sebesar 66,66%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 3, analisis teknik passing bawah fase akhiran berada dalam kategori "sangat tinggi".

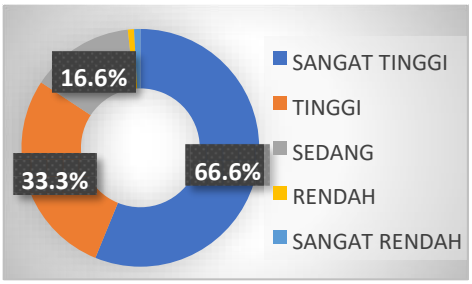

Diagram 3. Diagram Pie Fase Akhiran
Sumber: Data Diolah, 2021

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan penilaian secara keseluruhan menunjukkan hasil bahwa analisis teknik passing bawah fase persiapan berada pada kategori persentase 79,16%, fase pelaksanaan dengan persentase 41,66% dan kategori tertinggi pada fase akhiran dengan persentase sebesar 88,88%. Fase persiapan paling banyak kesalahan karena "lutut kurang ditekuk dengan persentase sebesar 58,33% dan lengan yang kurang rapat dan lurus dengan persentase sebesar 58,33%". Paling tinggi dengan persentase sebesar 100% yaitu pada poin ke 1 dan 4. Artinya teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu pada gerakan ini sudah sangat baik. Disimpulkan pada fase persiapan ini dengan presentase total 79,16%.2. Fase pelaksanaan paling banyak kesalahan

terjadi pada "perkenaan bola yang tidak tepat pada lengan bagian dalam di antara pergelangan tangan dengan persentase sebear 8% dan siku serta pinggul yang tidak bergerak ke depan dengan persentase sebesar 50%". Paling tinggi dengan persentase hanya sebesar 66,66% yaitu pada "arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan". Artinya teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu pada gerakan ini masih belum maksimal. Disimpulkan pada fase pelaksanaan ini dengan presentase total hanya 41,66%. Teknik passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Kota

Bengkulu terendah berada pada fase pelaksanaan yaitu 41,66% dengan jumlah kesalahan 58,33% atau 21 dari 36 poin, fase persiapan dengan persentase 79,16% dengan jumlah kesalahan 20,83% atau 10 dari 48 poin dan tertinggi berada pada fase akhiran sebesar 88,88% dengan jumlah kesalahan 11,11% atau 4 dari 36 poin. *Passing* bawah adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain dalam permainan bola voli. Passing bawah adalah gerakan mengambil bola dengan kedua lengan di mana posisi bola berada di bawah kepala. Passing bawah sangat penting karena dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan kencang. Dengan passing bawah yang baik diharapkan seorang pemain dapat mengoper bola kepada teman satu timnya. "Passing bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada teman dalam satu tim" (Barbara 2004: 19).

Adapun kegunaan teknik passing bawah antara lain untuk: (1) menerima bola servis, (2) menerima bola dari lawan yang berupa serangan atau smash, (3) mengambil bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) menyelamatkan bola yang terpental jauh dari luar lapangan permainan, (5) mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya (Ahmadi, 2007: 23). Unsur dasar dalam pelaksanaan keterampilan passing bawah yang baik menurut Barbara (2004: 20) adalah: (1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola ke arah sasaran. Passing bawah yang baik adalah ketika pemain dapat mengarahkan bola dengan baik kepada teman dalam satu tim, dengan posisi badan yang benar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir gerakan. Keterampilan passing bawah terdiri dari beberapa tahap yang harus dikuasai setiap pemain agar dapat

mengarahkan bola tepat pada sasaran atau kepada teman dalam satu tim. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhiran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Fase persiapan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta), “rendah” sebesar 0% (0 peserta), “sedang” sebesar 8,33% (1 peserta), “tinggi” sebesar 66,66% (8 peserta), dan “sangat tinggi” sebesar 25% (3 peserta). Fase pelaksanaan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (1 peserta), “rendah” sebesar 0% (0 peserta), “sedang” sebesar 58,33% (7 peserta), “tinggi” sebesar 33,33% (4 peserta), dan “sangat tinggi” sebesar 25% (3 peserta). 3. Fase akhiran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta), “rendah” sebesar 0% (0 peserta), “sedang” sebesar 16,66% (2 peserta), “tinggi” sebesar 33,33% (2 peserta), dan “sangat tinggi” sebesar 66,66% (8 peserta).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era Pustaka Utama.
2. Anurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
3. Aqib, Zainal dan Sujak. (2011). Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Jakarta : Gaung Persada Press.
4. Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Barbara L Viera & Fergusen B.J (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama